

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berikut beberapa kesimpulan dari Perancangan French Culinary Arts School & Restaurant.

1. Perancangan program ruang dan sirkulasi yang baik pada Perancangan French Culinary Arts School & Restaurant dapat diwujudkan dengan terstruktur dan terorganisir sesuai dengan tema *Mise en Place*. Perancangan program ruang dan sirkulasi dapat mendukung kinerja para pengajar, pelajar, dan pengunjung.

2. Pada Perancangan French Culinary Arts School & Restaurant berdasarkan hasil studi perbandingan dan pertimbangan pendidikan maka dirancang fasilitas pendukung berupa: *coffee shop*, *cooking theater*, *individual kitchen*, *wine lab*, dan *preparation kitchen* yang terorganisir.

3. Penerapan tema besar *Mise en Place* pada Perancangan French Culinary Arts School & Restaurant yang berdasarkan ungkapan dalam bahasa Perancis yang digunakan dalam di dapur profesional yang dipadukan dengan keyword elegan. Memiliki arti terorganisir dan keteraturan.

Kelebihan utama dari tema ini adalah keteraturan dan terorganisir. Pengaturan sirkulasi yang baik, pencahayaan, serta suasana interior yang dicancang pada Perancangan French Culinary Arts School & Restaurant mendukung user terutama siswa dalam menimba ilmu, kenyamanan mengajar bagi para dosen, serta pengunjung dalam menikmati makan malam.

5.2 SARAN

Dalam Perancangan French Culinary Arts School & Restaurant yang menggunakan perbandingan antara Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dan Taylor's University, Malaysia. Ditemukan banyak kekurangan dan kelebihan yang menjadi dasar dalam merancang fasilitas penunjang pendidikan. Beberapa fasilitas penunjang pendidikan diterapkan pada perancangan ini seperti: *restaurant, cooking theater, wine lab* merupakan fasilitas penunjang pendidikan yang diambil dari Taylor's University, Malaysia. Dirancang juga *individual kitchen* yang diharapkan dapat sangat membantu para siswa dalam mengembangkan ilmu kuliner.

Pada Perancangan French Culinary Arts School & Restaurant sirkulasi menjadi point yang sangat penting . Sirkulasi antara jalur *service, customer, dan goods* harus didesain seefektif mungkin untuk mencegah terjadinya *crossing*.